

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Situbondo adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Jawa Timur, berada di bagian Timur pulau Jawa bagian Utara. Secara umum, Kabupaten Situbondo dengan total 40.041 terdiri dari area sawah irigasi 31.005 Ha dan area sawah non irigasi 9.036 Ha. Kabupaten Situbondo adalah salah satu wilayah yang memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha berbahan dasar singkong. Hal ini didukung dengan ketersediaan singkong yang cukup banyak dibudidayakan di Kabupaten Situbondo. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, 2024 bahwa produksi singkong mencapai 8.749,0 ton. Menurut (BPS Kabupaten Situbondo dalam angka 2024)

Tanaman ini bisa berkembang sepanjang tahun di wilayah tropis. Masyarakat di Kabupaten Situbondo banyak memanfaatkan tanaman singkong untuk berbagai macam bahan olahan pangan seperti tape, keripik, dan berbagai jajanan tradisional. Olahan yang berbahan dasar singkong kebanyakan diolah menjadi keripik singkong.

Keripik singkong merupakan olahan jajanan yang berbahan dasar singkong, jajanan keripik singkong banyak di usahakan di Kabupaten Situbondo biasanya dijadikan keripik konvensional yang hanya diberi rasa seperti asin ataupun rasa balado, umumnya keripik singkong tersebut berbentuk potongan tipis yang digoreng sampai memiliki tingkat kerenyahan. Menurut (Indardi, 2018) mengatakan bahwa salah satu olahan singkong adalah keripik singkong, popularitas keripik singkong didalam kalangan masyarakat sebagai makanan ringan dan bernilai gizi tinggi.

Meningkatnya persaingan dalam usaha keripik singkong maka perlu adanya suatu inovasi dan penganekaragaman produk keripik singkong. Inovasi yang dimaksud dapat berupa bentuk dan cita rasa. Dalam inovasi produk jajanan singkong berbentuk “kriwil”. Dalam upaya meningkatkan daya tarik konsumen

maka keripik singkong berbentuk “kriwil” ini akan ditambahkan dengan varian rasa, rasa caramel pedas aroma daun jeruk.

Keripik singkong “Kriwil” merupakan produk baru yang belum banyak di kenal masyarakat, sehingga bisa menjadi kesempatan usaha yang menjanjikan dengan adanya bahan baku yang melimpah di Kabupaten Situbondo, serta mengetahui bauran pemasaran yang efektif untuk diterapkan pada usaha ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan Keripik Singkong “Kriwil” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana analisis usaha Keripik Singkong “Kriwil” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana bauran pemasaran Keripik Singkong “Kriwil”?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melaksanakan proses pembuatan Keripik Singkong “Kriwil” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
2. Dapat menganalisis usaha Keripik Singkong “Kriwil” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran Keripik Singkong “Kriwil”.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan inovasi dalam berbisnis untuk memanfaatkan peluang yang tersedia.
2. Dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk berbisnis dan menciptakan kesempatan kerja.

3. Dapat menciptakan inovasi terkini serta mengembangkan produk untuk bisnis di bidang pertanian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.